

**PENGARUH *SPREAD* BAGI HASIL, *FEE BASED INCOME*, NPF,
FDR, DPK, DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS
PADA BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2015-2019**



SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :
NOOR KHOLIFAH
NIM. 1617202112

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2020**

PENGARUH SPREAD BAGI HASIL, *FEE BASED INCOME*, NPF, FDR, DPK, DAN BOPO TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2015-2019

Noor kholifah
NIM. 1617202112

E-mail: norkhalifah1515@gmail.com
[Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri \(IAIN\) Purwokerto](#)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Spread* Bagi Hasil, *Fee Based Income*, NPF (*Non Performing Financing*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), DPK (Dana Pihak Ketiga) dan BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional) terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri periode 2015-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu Laporan Keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri tahun 2015-2019 yang diperoleh melalui website resmi Bank Syariah Mandiri.

Analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t untuk pengujian secara parsial, uji F untuk pengujian secara simultan, dan Koefisien Determinasi (R^2). Selama periode pengamatan, menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi tidak ditemukan gejala pelanggaran pada variabel dari uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial: 1) *Spread* Bagi Hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI) Bank Syariah Mandiri. 2) *Fee Based Income* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI) Bank Syariah Mandiri. 3) NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI) Bank Syariah Mandiri. 4) FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI) Bank Syariah Mandiri. 5) DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI) Bank Syariah Mandiri. 6) BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI) Bank Syariah Mandiri. 7) Secara simultan variabel *Spread* Bagi Hasil, *Fee Based Income*, NPF, FDR, DPK dan BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas (ROI) Bank Syariah Mandiri.

Kata Kunci: *Spread*, *Fee Based Income*, NPF (*Non Performing Financing*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), DPK (Dana Pihak Ketiga), BOPO, Profitabilitas (ROI)

THE EFFECT OF *PROFIT SHARING SPREAD, FEE BASED INCOME, NPF, FDR, DPK, AND BOPO ON PROFITABILITY IN MANDIRI SYARIAH BANK PERIOD 2015-2019*

Noor kholifah
NIM. 1617202112

E-mail: norkhalifah1515@gmail.com

Department of Islamic Banking, Faculty of Economics and Islamic
Business, State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of Profit Sharing Spread, Fee Based Income, NPF (Non Performing Financing), FDR (Financing to Deposit Ratio), DPK (Third Party Fund) and BOPO (Operational Costs and Operating Income) on the Profitability at Bank Syariah Mandiri for the period 2015-2019. The data used in this study is secondary data, namely the quarterly financial statements of Bank Syariah Mandiri 2015-2019 which were obtained through the official website of Bank Syariah Mandiri.

Data analysis used multiple linear regression analysis techniques and classical assumption test. Hypothesis testing is done using the t test for partial testing, the F test for simultaneous testing, and the Coefficient of Determination (R^2). During the observation period, it shows that the research data is normally distributed. Based on the normality test, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation, no violation symptoms were found in the variables from the classical assumption test.

The results showed that partially: 1) Profit Sharing Spread does not have a significant effect on the profitability (ROI) of Bank Syariah Mandiri. 2) Fee Based Income has no significant effect on the profitability (ROI) of Bank Syariah Mandiri. 3) NPF does not have a significant effect on the profitability (ROI) of Bank Syariah Mandiri. 4) FDR has does not a significant effect on the profitability (ROI) of Bank Syariah Mandiri. 5) DPK has does not a significant effect on the profitability (ROI) of Bank Syariah Mandiri. 6) BOPO has does not a significant effect on the profitability (ROI) of Bank Syariah Mandiri. 7) Simultaneously the variables Profit Sharing Spread, Fee Based Income, NPF, FDR, DPK and BOPO affect to the profitability (ROI) of Bank Syariah Mandiri.

Keywords: *Spread, Fee Based Income, NPF (Non Performing Financing), FDR (Financing to Deposit Ratio), DPK (Third Party Funds), BOPO, Profitability (ROI)*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	viii
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	12

B. Kerangka Teori.....	17
1. Manajemen Keuangan	17
1.a. Laporan keuangan.....	18
1.b. Analisis Laporan keuangan	21
2. Profitabilitas.....	22
3. <i>Spread</i> Bagi Hasil.....	23
4. <i>Fee Based Income</i>	24
a. Pengertian <i>Fee Based Income</i>	24
b. Ketentuan <i>Fee Based Income</i>	26
c. Produk Jasa Bank Syariah	29
d. Prinsip dan Bentuk Usaha Jasa Bank Syariah	33
5. <i>Non Performing Financing</i>	35
6. <i>Financing to Deposit Ratio</i>	35
7. Dana Pihak Ketiga	36
8. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional	38
9. Hubungan <i>Spread</i> Bagi Hasil Terhadap ROI	39
10. Hubungan <i>Fee Based Income</i> Terhadap ROI	39
11. Hubungan NPF Terhadap ROI	40
12. Hubungan FDR Terhadap ROI.....	40
13. Hubungan DPK Terhadap ROI.....	40
14. Hubungan BOPO Terhadap ROI.....	41
15. Hubungan <i>Spread</i> Bagi Hasil, <i>Fee Based Income</i> , NPF, FDR, DPK dan BOPO Secara Simultan Terhadap	

ROI	41
C. Kerangka Pemikiran.....	43
D. Rumusan Hipotesis	44
E. Landasan Teologis	44
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	49
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	50
E. Pengumpulan Data Penelitian.....	52
F. Analisis Data Penelitian	52
BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri	56
1. Sejarah	56
2. Visi dan Misi	57
3. Struktur Organisasi	59
4. Produk.....	59
B. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	68
1. Statistik Deskriptif.....	69
2. Uji Asumis Klasik	71
3. Regresi Linear Berganda	75
4. Pengujian Hipotesis.....	77
C. Pembahasan Hasil Penelitian	81

1. Pengaruh <i>Spread</i> Bagi Hasil Terhadap ROI pada Bank Syariah Mandiri periode 2015-2019.....	81
2. Pengaruh <i>Fee Based Income</i> Terhadap ROI pada Bank Syariah Mandiri periode 2015-2019.....	82
3. Pengaruh NPF Terhadap ROI pada Bank Syariah Mandiri periode 2015-2019.....	83
4. Pengaruh FDR Terhadap ROI pada Bank Syariah Mandiri periode 2015-2019.....	84
5. Pengaruh DPK Terhadap ROI pada Bank Syariah Mandiri periode 2015-2019.....	85
6. Pengaruh BOPO Terhadap ROI pada Bank Syariah Mandiri periode 2015-2019.....	86
7. Pengaruh <i>Spread</i> Bagi Hasil, <i>Fee Based Income</i> , NPF, FDR, DPK dan BOPO Terhadap ROI pada Bank Syariah Mandiri periode 2015-2019.....	87

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum perbankan memiliki fungsi sebagai penghimpun dana dari pihak yang surplus dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana untuk berbagai tujuan. Hal tersebutlah yang menjadikan kepercayaan masyarakat sebagai faktor penting bahkan utama dalam menjalankan bisnis perbankan.

Seperti perusahaan pada umumnya, berdirinya bank sebagai lembaga keuangan adalah untuk mendapatkan laba dari kegiatan usahanya. Agar bank mampu mendapatkan laba, maka suatu bank harus menunjukkan kinerja yang bagus agar tercapainya laba yang menjadi tujuan utama dengan menjalankan fungsi utamanya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana. Laba yang diperoleh merupakan hasil dari kinerja bank yang telah dilakukan dalam suatu periode dengan mengoptimalkan segala sumber daya yang ada.

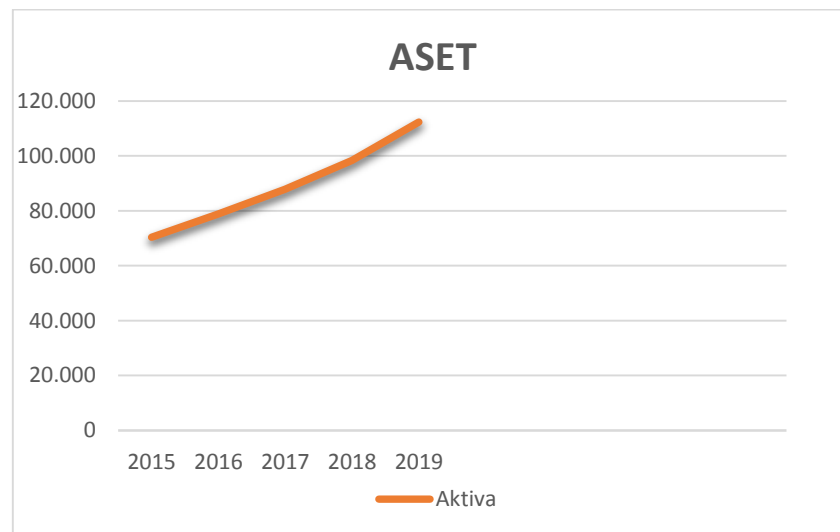
Bank syariah adalah bank yang dalam operasionalnya berdasarkan syariat Islam dan menggunakan prinsip bagi hasil. Perbankan syariah dalam sistem operasionalnya memiliki kegiatan yang sama dengan perbankan konvensional, diantaranya adalah menghimpun dana (*funding*), produk penyaluran dana dalam bank syariah disebut pembiayaan (*financing*), dan jasa (*service*).

Bank memiliki laporan keuangan sebagai sumber informasi yang penting bagi pengelola perusahaan atau untuk digunakan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan tidak akan memberikan informasi apapun jika tidak dilakukan analisis. Analisis laporan keuangan merupakan kegiatan membedah laporan keuangan menelaah masing-masing unsur dan menelaah hubungan antara unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman atas laporan keuangan (Arifin, 2007: 30). Kinerja bank syariah dapat diukur melalui kinerja keuangan. Tujuan adanya laporan keuangan adalah untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal maupun hasil usaha yang telah dicapai pada beberapa periode, untuk

mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan (Kasmir, 2019: 68). Salah satu rasio untuk mengetahui laba yang diperoleh bank dalam suatu perusahaan periode adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Rasio Profitabilitas memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi (Kasmir, 2019: 114).

PT Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu dari daftar Bank Umum Syariah di Indonesia. Berdiri pada 31 Juli 1999 dan resmi beroperasi sejak senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999, Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Bank Syariah Mandiri merupakan penggabungan (*merger*) dari empat bank yaitu Bank Dagang, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo oleh pemerintah, Bank Syariah Mandiri yang hadir sejak tahun 1999, sebenarnya adalah hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998, yang telah menimbulkan dampak negatif yang beragam terhadap seluruh kehidupan masyarakat, tidak terkecuali adalah dunia usaha (Bank Syariah Mandiri, 2020).

Bank Syariah Mandiri menunjukkan kinerja yang baik, hingga pada tahun 2019 Bank Syariah Mandiri mampu mencapai aset sebesar lebih dari Rp 100 Triliun rupiah, yang merupakan pencapaian tertinggi perbankan syariah di Indonesia (Try/E-3,2019).



Gambar 1.1. Total Aset Bank Syariah Mandiri 2015-2019 (diolah)
Sumber : Laporan Keuangan Tahunan Bank Syariah Mandiri

Dari grafik diatas terlihat dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dimulai pada tahun 2015 dengan total aktiva sebesar Rp 70.370 Triliun hingga ditahun 2019 memiliki aktiva sebesar Rp 112.292 Triliun, menunjukan pergerakan yang terus meningkat. Hal ini menandakan bahwa Bank Syariah Mandiri mampu menambah perolehan aktiva pada setiap tahunnya. Di dalam rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan memperoleh keuntungan, terdiri dari beberapa jenis rasio, salah satu diantaranya yang berkaitan dengan aset adalah *Return On Investment* (ROI) adalah rasio yang menunjukan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola aktivitya. (Kasmir, 2019: 204), rasio ini membandingkan antara laba bersih dengan keseluruhan total aktiva pada perusahaan. *Return On Investment* dapat menunjukan efisiensi yaitu perbandingan perolehan keunungan dari kegiatan operasional perusahaan dengan jumlah aktiva atau investasi yang dipakai guna menghasilkan laba dari kegiatan operasional bank tersebut. Semakin rendah rasio ini artinya semakin kurang baik, sebaliknya jika rasio ini semakin besar maka semakin baik yang dibandingkan dengan rata-rata industri sejenis. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan (Kasmir, 2019: 204).

Berikut disajikan data Rasio Profitabilitas (ROI) PT Bank Syariah Mandiri tahun 2015-2019.

Tabel 1.1. Data ROI Bank Syariah Mandiri 2015-2019

Tahun	Laba Bersih (Dalam Jutaan Rupiah)	Total Aset (Dalam Jutaan Rupiah)	ROI (%)
2015	289.576	70.369.521	0,41
2016	325.414	78.831.772	0,42
2017	365.116	87.087.348	0,42
2018	605.213	93.341.116	0,61
2019	1.273.034	112.291.867	1,13

Sumber: Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri (data diolah)

Pada tahun Laba bersih perusahaan dan aktiva terus mengalami pertumbuhan, tetapi nilai ROI fluktuasi, yaitu pada tahun 2016 ke tahun 2017 ROI tidak mengalami kenaikan atau penurunan.

Pada tahun 2018 Bank Syariah Mandiri menempati posisi sebagai 15 besar Bank Umum Syariah (BUS) dari sisi aset dengan pertumbuhan 11,7%, dengan menempati urutan pertama sebesar 20,60%, selain itu dari sisi pembiayaan, Dana Pihak Ketiga, Laba Ekuitas dan *Fee Based Income* memiliki nilai tertinggi dibandingkan dengan Bank Umum Syariah Lainnya (Bank Syariah Mandiri, 2018). Mandiri Syariah adalah satu-satunya BUS yang masuk dalam kategori Bank BUKU III pada tahun 2018 dengan kepemilikan ekuitas sebesar Rp 8,04 Triliun dengan total aset Rp 98,34 Triliun (Bank Syariah Mandiri, 2018).

Profitabilitas bank syariah dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari manajemen bank itu sendiri, seperti pengumpulan dana, manajemen modal, manajemen likuiditas dan manajemen biaya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar bank dan tidak dikendalikan oleh bank seperti persaingan, regulasi, inflasi, skala ekonomi dan lain-lain (Mawaddah, 2015). Berikut adalah beberapa faktor yang berasal dari dalam perusahaan (Brilianti : 2019). *Spread* bagi hasil adalah keuntungan yang didapat dari hasil bagi hasil yang diterima bank syariah dari pembagian keuntungan dari simpanan bagi hasil, bisa simpanan *wadi'ah yad-dhamanah* dan deposito *mudharabah* (Riyanto, 2016). *Fee Based Income* (pendapatan *non margin* atau bagi hasil)

adalah pendapatan provisi, *fee* atau komisi yang diterima bank dari pemasaran produk maupun transaksi jasa perbankan yang dibebankan kepada nasabah sehubungan dengan produk dan jasa bank yang dinikmatinya (Tanjung, 2018). *Non Performing Financing*, mencerminkan risiko pembiayaan yang dihadapi oleh bank yang diakibatkan oleh adanya pemberian pembiayaan dan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda (Litriani, 2016). Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah yang buruk (Syaichu, 2013).

Financing To Deposit Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Tanjung, 2018). Dana Pihak Ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat baik perorangan maupun badan usaha yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai *instrument* produk simpanan yang dimiliki oleh bank (Harjanti, 2016). Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, rasio BOPO menunjukkan efisiensi bank dalam menjalankan usaha pokoknya terutama pembiayaan, dimana bagi hasil dalam pembiayaan menjadi pendapatan utama perbankan (Syaichu, 2013).

Tabel 1.2. Data Perkembangan ROI, *Spread* Bagi Hasil, *Fee Based Income*, NPF, FDR, DPK, dan BOPO Bank Syariah Mandiri periode 2015-2019

Tahun	Variabel						
	ROI (%)	Spread (%)	FBI (Triliun)	NPF (%)	FDR (%)	DPK *)	BOPO (%)
2015	0,41	1,27	232	4,05	81,99	62.113	81,49
2016	0,42	1,50	423	3,13	79,19	69.950	94,12
2017	0,42	1,49	463	2,71	77,66	77.903	94,44
2018	0,61	1,77	601	1,56	77,25	87.472	90,08
2019	1,13	1,96	943	1,00	75,54	99.810	82,89

*dalam Miliar Rupiah?

Sumber : Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri www.mandirisyariah.co.id

Berdasarkan tabel 1.1. di atas menunjukkan bahwa besarnya indikator *Spread* Bagi Hasil tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,01%, sedangkan ROI tidak mengalami kenaikan atau penurunan. Fenomena ini menunjukkan bahwa telah terjadi ketidak konsistenan hubungan antara *Spread* Bagi Hasil dengan ROI. Hal ini tidak sesuai dengan teori bahwa jika *Spread* Bagi Hasil

naik, maka ROI akan naik. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Besarnya indikator *Fee Based Income* pada Bank Syariah Mandiri tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 40 Triliun dari tahun 2016 sedangkan ROI tidak mengalami kenaikan atau penurunan. Fenomena ini menunjukkan arti bahwa terjadi ketidak konsistenan hubungan antara *Fee Based Income* dengan ROI. Hal ini tidak sesuai dengan teori bahwa jika *Fee Based Income* naik, maka ROI juga naik. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Besarnya indikator NPF pada Bank Syariah Mandiri terus mengalami penurunan, namun pada tahun 2017 NPF mengalami penurunan sebesar 0,42 persen namun ROI pada tahun 2017 tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan. Fenomena ini menunjukkan arti bahwa terjadi ketidak konsistenan hubungan antara NPF dengan ROI. Hal ini tidak sesuai dengan teori bahwa jika NPF naik, maka ROI turun dan sebaliknya. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Besarnya indikator FDR pada Bank Syariah Mandiri pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1,53 persen tetapi pada tahun tersebut ROI tidak mengalami penurunan. Fenomena ini menunjukkan arti bahwa terjadi ketidak konsistenan hubungan antara FDR dengan ROI. Hal ini tidak sesuai dengan teori bahwa jika FDR turun, maka ROI turun. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Besarnya indikator DPK pada Bank Syariah Mandiri terus mengalami kenaikan dari tahun 2016 hingga 2019, pada tahun 2017 DPK mengalami penurunan sebesar 7.953 Miliar, namun ROI pada tahun 2017 tidak mengalami kenaikan atau penurunan dari tahun 2016. Fenomena ini menunjukkan arti bahwa terjadi ketidak konsistenan hubungan antara DPK dengan ROI. Hal ini tidak sesuai dengan teori bahwa jika DPK naik, maka ROI naik. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Besarnya indikator BOPO pada Bank Syariah Mandiri mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 BOPO mengalami kenaikan dari tahun 2015 sebesar 12,63 persen tetapi ROI juga mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 BOPO

mengalami kenaikan sebesar 0,32 persen namun ROI stagnan tidak mengalami penurunan. Fenomena ini menunjukkan arti bahwa terjadi ketidak konsistenan hubungan antara BOPO dengan ROI. Hal ini tidak sesuai dengan teori bahwa jika BOPO naik, maka ROI turun. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Masih terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan hasil yang beraneka ragam, diantaranya sebagai berikut: Dalam penelitian Ilmiatus Sa'diyah (2014) dengan hasil bahwa *Spread* Bagi Hasil, *Fee Based Income*, dan *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh secara kuat terhadap Profitabilitas dan ketiga variabel tersebut berpengaruh secara lemah terhadap Profitabilitas *Return on Equity*. Sedangkan pada penelitian Gracious Madamba Masie (2004) yang meneliti tentang Pengaruh *Fee Based Income* dan *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas pada Industri Perbankan di BEI berpendapat bahwa *Fee Based Income* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Industri perbankan di BEI. Midian Cristy Rori, Herman Karamoy, Hendrik Gamaliel (2017) dengan hasil penelitian bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh *negative* terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan *Fee Based Income* dan *Spread Interest Rate* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Untuk hasil penelitian NPF terhadap ROI menunjukkan hasil yang berbeda, dalam Penelitian Slamet Riyadi dan Agung Yulianto (2014) bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas namun berbeda dengan penelitian Aluisius Wishnu Nugroho (2011) NPF secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas. FDR dalam penelitian Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina (2018) berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan hasil penelitian Ningsukma Hakiim dan Haqiqi Rafsanjani (2016), menunjukkan bahwa FDR secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian mengenai DPK menunjukkan hasil yang berbeda pula dalam penelitian Nurul Mahmudah dan Ririh Sri Harjanti (2016) bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan pada penelitian Bambang Sudiyatno dan Jati Suroso (2010) bahwa Dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank. Dan

penelitian terhadap BOPO dalam penelitian Ningsukma Hakiim dan Haqiqi Rafsanjani (2016) variabel BOPO secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan penelitian dari Mudrajat Kuncoro dan Suharjono (2002) bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bank.

Berdasarkan fenomena yang terjadi diatas dan keragaman dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh *Spread* Bagi Hasil, *Fee Based Income*, NPF, FDR, DPK Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019”** dianggap penting untuk dilakukan. Rasio yang digunakan dalam analisis ini adalah *Spread* Bagi Hasil, *Fee Based Income*, NPF, FDR, DPK, BOPO dan ROI.

B. Rumusan Masalah

1. Seberapa besar pengaruh *Spread* Bagi Hasil terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri ?
2. Seberapa besar pengaruh *Fee Based Income* terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri ?
3. Seberapa besar pengaruh NPF terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri ?
4. Seberapa besar pengaruh FDR terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri ?
5. Seberapa besar pengaruh DPK terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri ?
6. Seberapa besar pengaruh BOPO terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri ?
7. Seberapa besar pengaruh *Spread* Bagi hasil, *Fee Based Income*, NPF, FDR, DPK dan BOPO secara bersama-sama terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Spread* Bagi Hasil terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri ?
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Fee Based Income* terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri ?
- c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh NPF terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri ?
- d. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh FDR terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri ?
- e. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh DPK terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri ?
- f. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh BOPO terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri ?
- g. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Spread* Bagi hasil, *Fee Based Income*, NPF, FDR, DPK dan BOPO secara bersama-sama terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri ?

2. Manfaat penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang ada, maka penelitian ini diharapkan sebagai berikut:

a. Bagi peneliti sendiri

Untuk mendapatkan gelar Strata 1 (S1) Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dan diharapkan peneliti dapat mendalami pengetahuan tentang rasio keuangan dan mampu menerapkannya sesuai dengan apa yang telah didapatkan dalam perkuliahan.

b. Bagi akademisi

Hasil penelitian, pemikiran, gagasan dan literatur agar dapat menambah wawasan dan menambah rujukan untuk referensi pembaca yang ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan rasio

keuangan bank syariah, utamanya diharapkan dapat menambah referensi bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah.

c. Bagi PT Bank Syariah Mandiri

Penelitian ini diharapkan turut berkontribusi sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi berupa pemikiran khususnya dalam proses peningkatan profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan variabel *Spread* Bagi Hasil, *Fee Based Income*, *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, Dana Pihak Ketiga dan BOPO.

D. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan pembahasan ini akan difokuskan pada masalah pengaruh *Spread* Bagi Hasil, *Fee Based Income*, *Non Performing Financing*, *Financing To Deposit Ratio*, Dana Pihak Ketiga dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri periode 2015-2019. Dengan sistematika dan pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, dalam bab ini akan dijelaskan gambaran singkat apa yang akan dibahas dalam skripsi, yaitu: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, serta Sistematika Pembahasan Skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI, pada bab ini berisi landasan teori yang membahas tentang pengertian Manajemen Keuangan, Profitabilitas, *Spread* Bagi Hasil, pengertian *Fee Based Income*, pengertian *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, DPK, BOPO, Pengaruh *Spread* Bagi Hasil, *Fee Based Income*, NPF, FDR DPK dan BOPO secara parsial dan simultan terhadap Profitabilitas, Rumusan Hipotesis dan Landasan Teologis.

BAB III METODE PENELITIAN, pada bab ini dijelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan, yang terdiri dari : Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Variabel dan Indikator Penelitian, Pengumpulan Data Penelitian, dan Analisis Data Penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN, pada bab ini akan membahas dan menguraikan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi singkat objek penelitian, penyajian dan analisis data serta interpretasi hasil penelitian, dan menjawab hipotesis penelitian apakah terdapat pengaruh antara *Spread* Bagi Hasil terhadap ROI, *Fee Based Income* terhadap ROI, NPF terhadap ROI, FDR terhadap ROI, DPK terhadap ROI, dan BOPO terhadap ROI.

BAB V PENUTUP, pada bab ini menguraikan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan dimana merupakan jawaban dari hipotesis yang dirumuskan sebelumnya, keterbatasan dan saran.



BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Spread* Bagi Hasil, *Fee Based Income*, NPF, FDR, DPK dan BOPO terhadap profitabilitas (ROI) pada Bank Syariah Mandiri periode 2015-2019, berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Spread* Bagi Hasil secara parsial terhadap profitabilitas (ROI) pada Bank Syariah Mandiri periode 2015-2019. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengujian di atas, variabel *Spread* Bagi Hasil memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,313 dan signifikansi sebesar 0,212 dimana nilai signifikansi ini lebih besar dari signifikansi 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial *Fee Based Income* terhadap profitabilitas (ROI) pada Bank Syariah Mandiri periode 2015-2019. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengujian di atas, variabel *Fee Based Income* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,747 dan signifikansi sebesar 0,468 dimana nilai signifikansi ini lebih besar dari signifikansi 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas (ROI) pada Bank Syariah Mandiri periode 2015-2019. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengujian di atas, variabel *Non Performing Financing* (NPF) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,115 dan signifikansi sebesar 0,155 dimana nilai signifikansi ini lebih besar dari signifikansi 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
4. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas (ROI) pada Bank Syariah Mandiri periode 2015-2019. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil

5. pengujian di atas, variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,717 dan signifikansi sebesar 0,110 dimana nilai signifikansi ini lebih besar dari signifikansi 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
6. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap profitabilitas (ROI) pada Bank Syariah Mandiri periode 2015-2019. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengujian di atas, variabel *Dana Pihak Ketiga* (DPK) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,548 dan signifikansi sebesar 0,146 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari signifikansi 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
7. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas (ROI) pada Bank Syariah Mandiri periode 2015-2019. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengujian di atas, variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,044 dan signifikansi sebesar 0,316 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari signifikansi 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
8. Terdapat pengaruh antara *Spread Bagi Hasil*, *Fee Based Income*, NPF, FDR, DPK secara simultan terhadap ROI pada Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2019. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengujian di atas, diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 3,280 dengan nilai signifikansi sebesar 0,034. Hal ini berarti bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa variabel *Spread Bagi Hasil*, *Fee Based Income*, NPF, FDR, DPK dan BOPO secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROI pada Bank Mandiri Syariah Periode 2015- 2019.

2. Saran

1. Bagi Bank Syariah
 - a. Pihak bank diharapkan untuk terus memacu pendapatan utamanya yang berasal dari bagi hasil yang diterima bank. Bank dapat

- b. menurunkan harga dalam produk pembiayaan sehingga dapat menarik nasabah untuk melakukan pembiayaan yang dengan itu akan menambah pendapatan bagi hasil maka profitabilitas akan meningkat.
- c. Pihak bank diharapkan untuk mengoptimalkan produk layanannya atau produk jasanya. Layanan jasa memiliki risiko yang rendah seharusnya mampu untuk dimanfaatkan oleh pihak bank dengan menambah fitur-fitur layanan, kemudahan dalam bertransaksi dan peningkatan kualitas teknologi yang digunakan sehingga *fee based income* meningkat.
- d. Pihak bank diharapkan terus menjaga nilai rasio *Non Performing Financing* (NPF) pada angka kurang dari 5% sesuai dengan SE BI nomor dimana NPF untuk mendapatkan predikat cukup sehat berada pada nilai. Dengan semakin menurunnya tingkat NPF bank maka dalam operasionalnya bank akan dinyatakan sehat sehingga kegiatan operasional bank tidak terkendala dengan adanya rasio NPF yang tinggi yang dapat mengakibatkan terganggunya profitabilitas bank karena ada pembiayaan macet.
- e. Pihak bank diharapkan terus memacu rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR)nya karena rasio ini menggambarkan likuiditas bank atau kemampuan bank dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dan diharapkan pihak bank mampu melaksanakan penilaian 5C terhadap pembiayaan dengan baik.
- f. Pihak bank diharapkan mampu untuk mengalokasikan dana pihak ketiga yang telah dihimpun untuk pembiayaan secara optimal, sehingga bank mampu menyerap lebih profitabilitas dari pembiayaan yang dikucurkan tersebut.
- g. Pihak bank diharapkan mampu menjaga rasio Biaya operasional dan pendapatan operasionalnya tetap dalam kategori sehat. Karena rasio ini berpengaruh terhadap efisiensi bank dalam menjalankan operasionalnya, rasio BOPO yang berada pada lebih dari 95%

diusakan untuk ditekan, sehingga efisiensi bank dapat meningkat yang dari itu akan menghasilkan profitabilitas.

2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Diperlukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ROI pada bank dengan data yang lebih banyak dan penambahan variabel lain.
 - b. Menambah objek penelitian
 - c. Menambah periode penelitian untuk dijadikan sampel pada penelitian berikutnya



DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, T. 2019. *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ardiyanto, T. R. 2013. Pengaruh CAR, FDR, NPF DAN BOPO Terhadap ROE Bank Syariah Mandiri Periode Desember 2008-Agustus 2012. *Diponegoro Journal Of Management*.
- Arifin, J. 2007. *Cara Cerdas Menilai Kinerja Perusahaan (Aspek Finansial Dan Non Finansial) Berbasis Komputer*. Jakarta: gramedia.
- Ariyani, D. 2010. *Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO, Dan NPF Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Muamalat Indonesia*. *Al-Iqtishad: Vol. II, No. 1, Januari* , 102.
- Brilianti, M. M. 2019. Pengaruh Spread Bagi Hasil , Fee Based Income, Financing To Deposit Ratio Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung*.
- Buchori, I. 2010. Fee Based Income dalam Perspektif Fikih Muamalah. *Al-Qānūn, Vol. 13, No. 2,*, 263.
- Dahlan, A. 2012. *Bank Syariah Teori, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: Teras.
- Diana Djuwita, A. F. 2016. Pengaruh Total DPK, FDR, NPF dan ROA terhadap Total Asset Bank Syariah di Indonesia. *Al-Amwal Vol 8, No 1*, 286.
- Fahmi, I. 2014. *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Harjanti, N. M. 2016. Analisis Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013. *SENIT*, 138.
- J. Supranto. 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi Jilid 1 Edisi Ketujuh*. Jakarta: Erlangga.
- Jatmiko, D. P. 2017. *Pegantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Kasmir. 2017. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi ke-14*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Kesuma, R. d. 2014. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pt. Budi Satria Wahana Motor. *JURNAL Akuntansi & Keuangan Vol. 5, No. 1,*, 93-121.
- Kusuma, H. 2005. Size Perusahaan dan Profitabilitas: Kajian Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi Pembangunan vol. 10 No.1*.
- Lidinillah, A. H. 2015. Praktik Gharar Pada Hubungan Bisnis UMKM-Eksportir Furniture Di Jepara. *JESST Vol. 2 No. 2*, 113-114.
- Litriani, L. d. 2016. Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah. *I-Economic*, 34.
- Luh Eprima Dewi, N. T. 2015. Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR Dan NPL Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *e-journal S1 AK. Universitas Pendidikan Ganesha vol 3 no 1*, 4.

- Mario Christianto, P. T. 2014. Analisis Terhadap Rasio-Rasio Keuangan Untuk Mengukur Profitabilitas Pada Bank-Bank Swasta Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA vol.2 No.4*.
- Mawaddah, N. 2015. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Etikonomi, Volume 14 (2)*.
- Meirin, A. R. (2019). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Assets (ROA) (Studi Kasus Pada PT Bank Mega Syariah Periode 2015-2018). *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Purwoketo*.
- Rory. Median Christy,dkk. 2017. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Fee Based Income* dan *Spread Interest Rate* Terhadap Kinerja Keuangan, (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *E-Journal UNSTRAT Vol.8, No.2*.
- Mirakhor, Z. I. 2008. *Pengantar Keuangan Islam: Teori dan Praktik Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana .
- Muhammad. 2011. *Manajemen Bank Syari'ah Edisi Revisi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Muhammad, D. D. 2016. Pengaruh Total DPK, FDR, NPF, dan ROA Terhadap Total Asset Bank Syariah di Indonesia. *Al-Amwal Vol 8 No 1*, 288.
- Priantinah, Y. S. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Profita Edisi 4*, 6.
- Pudjiastuti, S. H. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Ketujuh*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Rahmah, A. N. 2018. Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2017. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto*.
- Riyanto, H. 2016. Optimalisasi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Devisa Syariah Di Indonesia. *EKOBIS, Vol 17, No.1*, 57.
- Sugiharto. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andri .
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Suwiknyo, D. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Bank Syariah*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Syaichu, E. S. 2013. Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Diponegoro Journal Of Management*, 4.
- Tanjung, A. N. 2018. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Fee Based Income*, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Overhead Cost, terhadap Pembiayaan pada PT Bank Syariah Bukopin dengan Total Aset sebagai variabel Intervening. *At-Tawassuth, Vol. III, No. 2*, 251.
- Tri Wulandari, L. A. 2018. Modeling the profitability of commercial banks in Indonesia. *Economic Journal of Emerging Markets*, 8(2), 113.

- Try. 2019. "Aset Mandiri Syariah Tembus Rp 100 Triliun", <http://m.mediaindonesia.com/>, diakses 21 Mei 2020, pukul 10.00
- Vivi Indah Bintari, A. D. 2019. Pengaruh Interest Based Income dan Fee Based Income Terhadap Return On Assets pada Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Jurnal Ekonomi Manajemen Volume 5 Nomor 1*, 24-34.
- Wiagustin, D. S. 2014. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, dan Capital Adequacy Ratio, dan Return On Assets Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 3.11 , 650-673.
- Widyarti, T. O. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada Periode 2014Q1-2018Q4). *Diponegoro Journal Of Management*, 80.
- Wilna Feronika Rabuisa, T. R. 2018. Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dana Raya Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(2):325-333.
- www.mandirisyariah.co.id
www.ojk.go.id

